



Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kegiatan Bakti Sosial Pembagian Sembako dalam rangka Dies Natalis STIE Bima ke-23

Community Service Through Social Service Activities of Food Package Distribution in the framework of the 23rd Dies Natalis of STIE Bima

Nur Khusnul Hamidah^{1*}, Ismunandar², Muhajirin³, Amirulmukminin⁴, Juwani⁵

¹⁻⁵ Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

Email : nurkhusnulhamidah.stiebima@gmail.com^{1*}, andar.stiebima@gmail.com²,
jirinabdt.stiebima@gmail.com³, amirul.stiebima@gmail.com⁴, juwani16.stiebima@gmail.com⁵

Alamat : Jl. Monginsidi, Sarae, Kec. Rasanae Bar., Kab. Bima, Nusa Tenggara Bar. 84118

Korespondensi penulis : nurkhusnulhamidah.stiebima@gmail.com

Article History:

Received: April 15, 2025;

Revised: April 23, 2025;

Accepted: Mei 06, 2025;

Published: Mei 09, 2025;

Keywords: Social Service,
Sharing Basic Necessities,
Community Service.

Abstract: Social service is a form of Community Service, aimed at helping others in a cooperative manner without expecting an imbalance of services. This social service is carried out by Lecturers, students and academics of Stie Bima. This activity is very beneficial for both students, lecturers and academics of Stie Bima in fostering a social spirit and concern. Community service activities in the form of sharing basic necessities are to increase togetherness, respect the preservation of nature, revive humanitarian values, build brotherhood. Assistance to those in need is very much needed to be able to help each other. The strong help the weak, those who live well help those who live in need. The methods used include planning, preparation of basic food packages, and implementation of activities carried out on February 14, 2025 with a gathering point on the Stie Bima campus. The results of the purpose of distributing basic necessities that we provide to underprivileged residents can help their economy so that they are able to maintain their lives, and the benefits can be felt by the community around RT / 6 RW / 2 Sarae sub-district.

Abstrak

Pengabdian sosial adalah bentuk Pengabdian kepada Masyarakat, yang bertujuan untuk membantu sesama secara kooperatif tanpa mengharapakan ketidakseimbangan pelayanan. Pengabdian sosial ini dilakukan oleh Dosen, mahasiswa dan akademisi Stie Bima. Kegiatan ini sangat bermanfaat baik bagi mahasiswa, dosen maupun akademisi Stie Bima dalam menumbuhkan jiwa sosial dan kepedulian. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa berbagi kebutuhan pokok adalah meningkatkan kebersamaan, menghormati kelestarian alam, menghidupkan kembali nilai-nilai kemanusiaan, membangun persaudaraan. Bantuan kepada mereka yang membutuhkan sangat dibutuhkan untuk dapat saling membantu. Yang kuat menolong yang lemah, yang hidup baik membantu mereka yang hidup membutuhkan. Metode yang digunakan antara lain perencanaan, penyusunan paket sembako, dan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2025 dengan titik kumpul di kampus Stie Bima. Hasil dari tujuan penyaluran sembako yang kami berikan kepada warga kurang mampu dapat membantu perekonomiannya sehingga mampu mempertahankan kehidupannya, dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar RT/6 RW/2 Kecamatan Sarae.

Kata Kunci: Bakti Sosial, Berbagi Sembako, Pengabdian Kepada Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang sedang terjadi di masyarakat. (Wisudanto et al., 2022) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan yang bermanfaat dan dampaknya dapat dirasakan oleh

masyarakat secara langsung. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu masyarakat disekitarnya (Usamah et al., 20123).Kegiatan bakti sosial merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama guna mewujudkan rasa cinta, rasa saling menolong, rasa saling peduli kepada masyarakat yang membutuhkan uluran tangan dari berbagai pihak (Rimawan, 2021).Pengabdian masyarakat dalam melalui kegiatan bakti sosial ini dilakukan oleh Dosen, mahasiswa dan civitas akademika Stie Bima. dengan cara melakukan kegiatan bakti sosial yang turun langsung pada masyarakat di Di RT/6 RW/2 Kelurahan Sarae Kecamatan Rasanae Barat Kota Bima.

Bersamaan dengan Dies Natalis Sekolah tinggi ilmu ekonomi bima yang ke 21, Stie Bima kembali membagikan ratusan bingkisan sembako untuk warga. Dengan terdapatnya aktivitas ini diharapkan bisa berikan kebermanfaatan khususnya buat warga yang membutuhkan. Dengan kegiatan ini dapat terjalin tali silaturahmi dan persaudaraan antar sesama sehingga terbentuk rasa kekerabatan antara masyarakat dengan civitas akademika Stie Bima. Kegiatan ini juga mampu memberikan pengenalan terhadap keberadaan Stie Bima, namun yang lebih utama adalah dosen melakukan upaya untuk selalu berbagi bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan. Bagi perguruan tinggi sendiri dapat merasakan manfaat secara tidak langsung dengan dikenalnya nama perguruan tinggi oleh masyarakat sekitar bahwa perguruan tinggi memiliki kepedulian terhadap masyarakat. Ada upaya untuk menumbuhkan sifat peduli pada warga masyarakat yang mampu pada warga yang tidak mampu untuk berbagi, guna meringankan beban dari masyarakat .

Komunitas yang terlibat di institusi perguruan tinggi menjadi lebih baik melalui tindakan yang dapat mengubah perilaku masyarakat. Bhakti berarti ikatan dan sosial berarti individu dan kelompok , tidak hanya sekedar memberikan bantuan materiil, tetapi juga memberikan pesan moral tentang pentingnya kebersamaan dan kepedulian sosial dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

2. METODE

Metode yang digunakan yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembagian paket sembako dan takjil kepada masyarakat ini dilakukan RT/6 RW/2 Kelurahan Sarae Kecamatan Rasanae Barat Kota Bima.

Untuk melakukan kegiatan pengabdian ini maka tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Observasi, tahap ini dilakukan untuk mengenal sosial, ekonomi dan budaya kelompok masyarakat sasaran untuk kegiatan pengabdian agar pelaksanaan program dapat terencana secara baik dan efisien.

2. Persiapan, pada tahap ini tim Dosen mempersiapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam pembagian paket sembako, kemudian dikemas dalam plastic untuk kemudahan pendistribusian.
3. Pendistribusian, di tahap ini Tim Pkm yang terdiri dari Mahasiswa dosen dan staff Stie Bima. untuk mendistribusikan takjil kepada masyarakat dilokasi yang telah ditentukan kepada sasaran masyarakat sesuai dengan hasil studi pendahuluan yang membutuhkan yang tinggal di sekitar kampus stie bima.
4. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari masyarakat penerima dan pihak terkait lainnya, serta dokumentasi kegiatan melalui foto dan laporan tertulis untuk keperluan pelaporan dan publikasi. Pengembangan lanjutan juga dipertimbangkan untuk menjadikan program pembagian takjil sebagai kegiatan berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak pihak dan menjangkau lebih banyak wilayah. Terakhir hasil keseluruhan kegiatan dijadikan materi publikasi dalam bentuk jurnal pengabdian masyarakat yang mencatat seluruh proses, evaluasi, dan pelajaran yang dipetik dari pengalaman tersebut.

3. HASIL

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya dapat hadir dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban dari dosen, selain pengajaran dan penelitian. (Supardi et, al 2023) Dedikasi warga selaku bentuk dari perhatian ataupun rasa manusiawi kepada sesama bisa dikemas dalam wujud abdi sosial, misalnya penjatahan sembako. (Nur, et al 2023) Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat di wilayah Kelurahan sarae. Kegiatan ini dalam jangka waktu 1 (satu) hari Dimulai dari jam 16.00 .00 sampai selesai. Bakti sosial pembagian sembako kepada masyarakat yang berada di sekitar wilayah Kelurahan Sarae . sembako yang dibagikan dipersiapkan secara maksimal dengan pengemasan yang untuk mempermudah penyaluran sembako. Dalam pembagian sembako dilakukan secara langsung kepada warga yang membutuhkan. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ada proses interaksi sesuai dengan target awal. Dengan adanya pemberian paket sembako diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat. Dokumentasi tentang kegiatan ini termasuk foto, video dan laporan tertulis membuktikan keberhasilan dan dampak positif dari kegiatan pembagian sembako ini. Selain manfaat langsung bagi masyarakat penerima, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara civitas akademika Stie Bima dan

masyarakat di sekitarnya. Ini juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya berbagai dan solidaritas kepada sesama. Berikut dokumentasi dari kegiatan yang dilakukan oleh Tim Dosen, mahasiswa dan staff Stie Bima dalam pembagian sembako

4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal Observasi, Persiapan, Pendistribusian dan Evaluasi Pada Gambar dibawah ini adalah jalan nya kegiatan yang dilakukan pada saat pembagian sembako dan takjil.



Gambar 1. Paket Sembako Yang Akan dibagikan



Gambar 2. Pembagian Sembako Di RT/6 RW/2 Kelurahan Sarae

5. KESIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan bahwa pengabdian masyarakat merupakan implementasi dari tridharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Pembagian sembako merupakan bentuk peran civitas akademiku yang berada ditengah masyarakat khususnya di kelurahan Sarae. Pengabdian pada Masyarakat melalui bakti sosial yang dilaksanakan oleh Tim Dosen, mahasiswa dan staff Stie Bima telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar diharapkan sembako yang dibagikan dapat membantu masyarakat sekitar. Selain untuk membantu meringankan beban kehidupan, tetapi juga sebagai wujud kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat. Walaupun jumlah pemberian yang diberikan tidak dalam jumlah besar, gerakan bakti sosial dengan pembagian paket sembako ini dapat meringankan beban masyarakat. Kegiatan ini sangat baik untuk dapat dilakukan secara kontinu, bukan hanya di daerah sekitar Kampus Stie Bima tetapi juga di tempat lain yang terdapat orang-orang yang kurang mampu dan memang membutuhkan bantuan. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat berupa bakti sosial selanjutnya dapat memperluas wilayah jangkauannya agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas lagi dan ada program bakti sosial yang berkelanjutan..

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Ketua Yayasan Stie Bima, para Dosen, Mahasiswa serta civitas akademika yang telah memberikan dukungan dan kontribusi pada pelaksanaan kegiatan ini sehingga berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat setempat yang telah membantu kami sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Nur, K., et al. (2023). Kegiatan bakti sosial berbagi sembako dalam rangka Dies Natalis STIE Bima ke-21. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Minartis)*, 2(1), 34–37.
- Rimawan, M. (2021). Kegiatan bakti sosial melalui pembagian sembako. *Global AbdiMas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–23.
- Supardi, et al. (2023). Bakti sosial berbagi paket sembako dan buka puasa bersama di Panti Asuhan Uswatun Hasanah Kota Batam. *Jurnal Keker Wisata*, 1(2), Juli, E-ISSN 2985-4466.
- Usamah, W., Wibowo, Z. T., & Mustain. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan bakti sosial di Desa Bandungrejo. *Angewandte Chemie International Edition*,

6(11), 951–952; 1(April), 79–81.

Wisudanto, P., Prawitra, T., Putri, T. V., & Kholiq, M. N. (2022). Bantuan sosial sedekah nasi bungkus di masa pandemi Covid-19 oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial. *Jurnal Abdi Moestopo*, 100–108.